

RINGKASAN

Kota Jambi merupakan wilayah administratif yang terletak di Provinsi Jambi. Pemerintah Kota Jambi melalui Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033 menyebutkan bahwa dalam rencana kawasan perlindungan setempat direncanakan penyediaan ruang terbuka hijau kota seluas 5.381,79 Ha (30 % dari luas wilayah kota). Area hijau di perkotaan memiliki manfaat sebagai daerah resapan air dan merupakan bagian dari penataan ruang kawasan perkotaan. Pesatnya pembangunan Kota Jambi akan mengakibatkan berkurangnya daerah resapan air sehingga membuat air hujan dapat tergenang, kekeringan dan berkurangnya air yang tersimpan dalam tanah. Hal tersebut mengurangi lahan hijau sebagai daerah resapan air sehingga terjadi penambahan wilayah kedap air dan mengalir di permukaan. Maka diperlukan perencanaan tata ruang wilayah yang memperhatikan daerah resapan air agar jumlah kebutuhan air bagi aktivitas penggunaan ruang dapat terpenuhi. Penelitian ini menggunakan metode *scoring* dan *weighted overlay* melalui aplikasi *Arcgis* 10.8 dan data parameter yang digunakan ialah data penggunaan lahan, jenis tanah, kemiringan lereng, dan curah hujan. Data parameter tersebut akan dilakukan penilaian (*scoring*) dan tumpang susun peta (*weighted overlay*) sesuai dengan klasifikasinya berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai.

Hasil penelitian menghasilkan dua peta yaitu peta potensi daerah resapan air dan peta luas potensi daerah resapan air terhadap rencana pola ruang tata ruang wilayah Kota Jambi. Peta potensi daerah resapan air menghasilkan lima kelas kriteria kondisi daerah resapan air yang didominasi oleh kelas agak kritis dengan luas 5.805,61 ha (37,53%) sedangkan Peta Luas Potensi Daerah Resapan Air Terhadap Rencana Pola Ruang Kota Jambi untuk kawasan lindung didominasi oleh daerah resapan air kawasan ruang terbuka hijau dengan kondisi baik dan luas 1986,72 hektar atau 13,77 % dari total luas wilayah Kota Jambi, sedangkan untuk kawasan budidaya didominasi oleh daerah resapan air kawasan permukiman dengan kondisi sangat kritis dan luas 5.465,38 hektar atau 37,88 % dari total luas wilayah Kota Jambi. Sehingga diketahui bahwa potensi daerah resapan air di Kota Jambi tergolong kritis.

SUMMARY

Jambi City is an administrative area located in Jambi Province. Jambi City Government through Regional Regulation No. 9 of 2013 concerning the Jambi City Spatial Plan for 2013-2033 states that in the local protected area plan it is planned to provide urban green open space covering an area of 5,381.79 Ha (30% of the city area). Green areas in urban areas have benefits as water catchment areas and are part of urban spatial planning. The rapid development of Jambi City will result in a reduction in water catchment areas so that rainwater can stagnate, dry out and reduce water stored in the soil. This reduces green land as a water catchment area so that there is an increase in watertight areas and flows on the surface. So it is necessary to have regional spatial planning that pays attention to water catchment areas so that the amount of water needed for space use activities can be fulfilled. This study uses scoring and weighted overlay methods through the Arcgis 10.8 application and the parameter data used are land use data, soil type, slope, and rainfall. The parameter data will be assessed (scoring) and map overlay (weighted overlay) in accordance with the classification based on the provisions of the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Procedures for Preparing Engineering Plans for Forest and Watershed Land Rehabilitation.

The results of the research produced two maps, namely a map of the potential of water catchment areas and a map of the area of potential water catchment areas against the spatial pattern plan for the Jambi City area. The map of potential water catchment areas produces five classes of water catchment area condition criteria which are dominated by the moderately critical class with an area of 5,805.61 ha (37.53%) while the Area Map of Potential Water Catchment Areas Against the Jambi City Spatial Pattern Plan for protected areas is dominated by areas water catchment areas of green open spaces with good conditions and an area of 1986.72 hectares or 13.77% of the total area of Jambi City, while the cultivation area is dominated by water catchment areas of residential areas with very critical conditions and an area of 5,465.38 hectares or 37.88% of the total area of Jambi City. So it is known that the potential of water catchment areas in Jambi City is classified as critical.